BAB III
ELABORASI TEMA

3.1. Pengertian

Psychosocial therapy center merupakan tempat penanganan dan pengobatan bagi pasien penderita gangguan kejiwaan ringan psikososial. Untuk membantu proses penyembuhan, maka dibutuhkan tema bangunan yang dapat menunjang fungsi dari bangunan tersebut.

Untuk mendukung fungsi, tema yang diusung pada desain bangunan *psychosocial therapy center* adalah *human senses.* Secara bahasa kata *human senses* memiliki arti indra manusia.

3.2. Interpretasi Tema

Melalui tema *human senses* pada bangunan *psychosocial therapy center* berarti bangunan didesain secara khusus sehingga dapat menciptakan interaksi antara bangunan dengan panca indra manusia, sehingga menimbulkan perasaan positif terhadap pasien, yang dapat membantu jalannya terapi pengobatan bagi pasien.

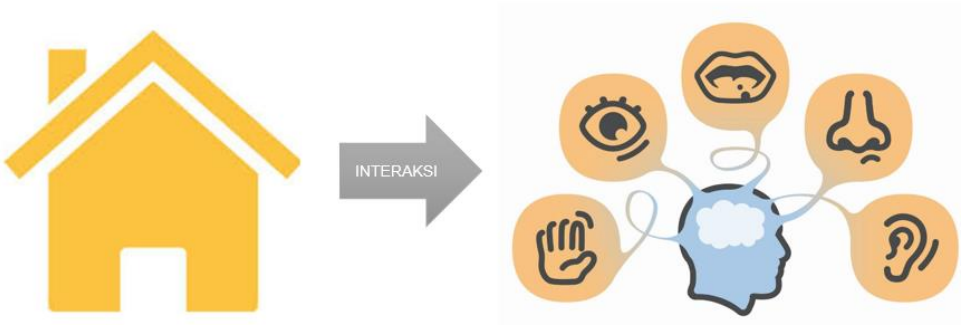


Diagram 3.2.1. Tema Bangunan Terhadap Indra Manusia
Sumber : Data Pribadi

3.3. Studi Banding Tema Sejenis

The Falling Water

The Falling Water merupakan salah satu karya Frank Lloyd Wright yang dibangun pada tahun 1930, yang berfungsi sebagai bangunan rumah tinggal keluarga Kaufmann.



Gambar 3.3.1. Eksterior The Falling Water
Sumber : www.fallingwater.org



Gambar 3.3.2. Interior The Falling Water
Sumber : www.fallingwater.org

Pada bangunan ini terjadi interaksi yang melibatkan bangunan dengan panca indra manusia, yang menimbulkan perasaan positif bagi manusia yang berada di dalamnya, seperti :

- Indra Penglihatan

  Warna Hijau yang mendominasi lingkunan eksterior bangunan, dipadukan denagn warna oranye pada material interior bangunan, secara visual menimbulkan perasaan santai dan nyaman, perasaan tersebut sangat mendukung fungsi bangunan sebagai tempat tinggal.
- Indra Pendengaran

  Suara gemericik air yang berasal dari sungai disekitar bangunan mampu menimbulkan suasana tenang dan damai.
- Indra Penciuman dan Indra Perasa

  Aroma dedaunan, aroma bebatuan dan aroma tanah yang basah ditangkap oleh indra penciuman sehingga membangkitkan sensasi rasa di dalam mulut, yang dapat menimbulkan kesan dingin, alami dan menenangkan.
- Indra Peraba

  Material bebatuan yang digunakan pada bagian eksterior dan interior bangunan dipadukan dengan keadaan iklim yang mendukung, menghasilkan temperatur bebatuan yang dingin, sehingga ditangkap oleh indra peraba manusia dan menimbulkan kesan sejuk dan santai.